



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infrastruktur jalan merupakan fasilitas yang ada untuk menghubungkan beberapa daerah. Perkembangan jalan pun terus mengalami berbagai kemajuan, terutama di provinsi Jawa Timur mulai dari perluasan jalan, penambahan lajur jalan, pembuatan jalan baru, pembuatan jalan layang, hingga pembuatan jalan tol. Hal ini sangatlah penting sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat. Karena perkembangan dan pengoptimalisasian dari manfaat jalan tersebut, maka Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya membangun jalan layang (*flyover*) yang bertujuan untuk mempermudah dan menopang aktivitas ekonomi masyarakat di Surabaya hingga Gresik.

Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya membangun jalan layang (*flyover*) yang dibagi menjadi 2 tahap yang terdiri dari sisi Timur dan sisi Barat. Untuk saat ini pembangunan yang terlaksana yaitu tahap 2 dengan keterangan pembangunan Jalur Luar Lingkar Barat (JLLB) dari Sememi ke utara. Dibangun oleh Kerjasama Operasional (KSO) PT. Dewanto Media yang bekerja sama dengan PT. Saicle dan Kerjasama Operasional (KSO) PT. Bhakti Persada sebagai konsultan manajemen konstruksi. Pembangunan jalan layang (*flyover*) tahap 2 ini memiliki 3 zona. Pembagian 3 zona bertujuan untuk mempermudah konsentrasi pekerjaan. Untuk zona ke-1 terdiri dari peninggian jalan setinggi 65 cm, pemasangan pileslab, dan flexible pavement. Zona ke-2 yaitu flexible pavement dari frontage sisi timur. Zona ke-3 yaitu pembangunan jalan layang (*flyover*) sisi barat dengan panjang bentang PCI girder (PB) 20,60 meter, PCI

girder (PC) bentang 50,80 meter, PCI girder (PD) bentang 40,80 meter, dan pileslab landed. Fokus pekerjaan proyek jalan layang (*flyover*) yang sedang dilakukan saat ini adalah tahap 2 pada zona ke 3 yaitu PCI girder (PB) 20,60 meter.

Pada proyek pembangunan Jalur Luar Lingkar Barat (JLLB) tahap 2 ini tentunya memiliki sistem drainase yang digunakan untuk saluran air. Sistem drainase pada proyek ini memiliki kedalaman sekitar 2 m dari bahu jalan dengan dimensi u- ditch, lebar 1,5 m dan panjang 1,2 m.

Dengan adanya mata kuliah kerja praktek ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengetahui cara penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan mengikuti pelaksanaan langsung di lapangan pada proyek-proyek pembangunan jalan. Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, membahas tentang struktur organisasi proyek, manajemen proyek dan administrasi proyek di proyek Pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat Sememi ke Utara (JLLB) oleh PT. Media Cipta Perkasa di Kota Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur organisasi yang ada dalam proyek?
2. Bagaimana metode pelaksanaan konstruksi pada pemasangan sistem drainase pada proyek JLLB tahap 2?
3. Bagaimanakah manajemen proyek yang diterapkan untuk pengendalian waktu pada proyek tersebut?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang dapat dibahas dari laporan kerja praktik sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu memahami struktur organisasi pada proyek pembangunan Jalan Lingkar Luar Barat Surabaya
2. Untuk mengetahui metode pelaksanaan konstruksi pada pemasangan sistem drainase pada proyek JLLB tahap 2
3. Untuk memahami manajemen proyek yang diterapkan untuk pengendalian waktu pada proyek tersebut

1.4 Batasan Masalah

Pada laporan kerja praktik ini masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Pengamatan umum
Berisi tentang latar belakang proyek, maksud dan tujuan proyek, lokasi proyek, struktur organisasi proyek, manajemen proyek, dan administrasi proyek.
2. Pengamatan Khusus
Membahas tentang pelaksanaan pekerjaan sistem Drainase pada proyek pembangunan jalan Lingkar Luar Barat (JLLB) Sememi ke Utara Kota Surabaya.

1.5 Area Studi

1. Nama Proyek : Pembangunan jalan flexible pavement kolektor type 2
2. Lokasi Proyek : Jl. JLLB (Sememi ke Utara) Surabaya, Jawa Timur.



Sumber : <https://www.google.com/intl/id/earth/>

Gambar 1. 1 Lokasi Pembangunan Proyek Jalan Lingkar Luar Barat (JLLB) tahap 2